

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengatur perekonomian nasional suatu negara membuat anggaran APBN Indonesia yang utama adalah pajak. Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, dijelaskan bahwa pajak adalah iuran wajib kepada negara yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak dikompesasikan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara, untuk kelangsungan hidup dan kemakmuran rakyat. (Dewi & Maulida, 2012)

Sepanjang tahun 2020 realisasi penerimaan pajak Rp 1.070 triliun terkonsentrasi 19,7% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 Rp 1.332,7 triliun. Penerimaan pajak pada tahun lalu hanya mencapai 89,3% dari target penerimaan Rp 1.198,8 triliun. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani adanya pandemi covid-19 seluruh sektor mengalami penurunan penerimaan pajak tanpa terkecuali. (APBN Jenderal Pajak, 2020)

Penerimaan pajak dalam membiaya pembangunan didapatkan dari penerimaan yang dikelola Direktorat Jenderal Pajak meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan tertentu, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Materai. Penerimaan pajak penghasilan merupakan penyumbang terbesar dari seluruh penerimaan pajak. Tetapi dengan adanya pandemi covid-19 bagi

otoritas basis perpajakan (*tax base*) peranan penerimaan pajak sangat penting dalam mendukung kebijakan *fiscal countercyclical*.

Semenjak merebaknya pandemic covid-19 mengakibatkan dampak yang sangat besar pada perekonomian secara global. Di Indonesia, Pandemi Covid-19 menyebabkan pengeluaran negara semakin bertambah karena adanya tindakan penanggulangan negara semakin bertambah sementara penerimaan kas masih mengalami kelumpuhan. Sehingga adanya kondisi ini penerimaan pajak tidak mungkin pulih dalam waktu dekat (Cheisviyanny, 2020). Bagi kantor pelayanan pajak yang merupakan instansi pemerintah, penerimaan pajak selama pandemi covid-19 mengalami penurunan. Salah satunya dari penerimaan pajak penghasilan tahun 2020 Rp 594 triliun dengan kontraksi 23,1% dari tahun 2019 88,6%. Dengan adanya faktor tersebut mempengaruhi jumlah penerimaan pajak penghasilan. Dengan itu peneliti tertarik untuk membahas judul mengenai “Evaluasi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pengusaha Di Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan identifikasi masalah yang akan dibahas dan dikaji yaitu evaluasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pengusaha di masa pandemi covid-19.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan pembatasan masalah dengan hanya mengevaluasi penerimaan pajak penghasilan selama pandemi covid-19 di KPP Pratama Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diangkat, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Evaluasi efektifitas penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pengusaha di masa pandemic covid-19 pada KPP Pratama Singaraja?.
- b. Apa saja kendala dalam pencapai target penerimaan yang belum sesuai?.
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pencapaian target penerimaan yang belum sesuai?.

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengkaji penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pengusaha di masa pandemi covid-19 pada KPP Pratama Singaraja.
- b. Untuk mengetahui kendala dalam pencapaian target yang belum sesuai pada KPP Pratama Singaraja.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Singaraja

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat teoritis untuk penelitian ini yaitu :

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini.

Manfaat praktis untuk penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan secara teoritis untuk di lingkungan pekerjaan.

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan pada evaluasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pengusaha di masa pandemi covi-19

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan memberi hasil yang bermanfaat untuk mahasiswa-mahasiswa lain dalam menambah referensi penyusunan laporan Tugas Akhir.

